



Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal)

e-ISSN 2776-6314

<https://jom.htp.ac.id/index.php/rmik>

Tinjauan Pendistribusian *Family Folder* Di Puskesmas Rumbio Jaya Tahun 2021

Fira Rahma Yanti ¹, Sy. Effi Daniati ²

^{1,2}Program Studi DIII Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru
Email: ¹ firarahmay@gmail.com, ² Sy. effidaniati@htp.ac.id

Histori artikel

Received :
05 Oktober 2021

Accepted :
10 November 2022

Published :
27 Desember 2022

Abstrak

Pendistribusian Berkas Rekam medis yang baik merupakan Pendistribusian yang cepat, tepat, dan efisien. Waktu penyediaan dokumen Rekam Medis di mulai dari pasien mendaftar sampai Rekam Medis disediakan atau ditemukan petugas dengan standar waktu tertera yang ditetapkan adalah 10 Menit. Apabila lebih dari pada yang telah di tetapkan maka mempengaruhi pelayanan. Di Puskesmas Rumbio Jaya masih ditemukan pelayanan \geq 15 Menit karena disebabkan petugas memiliki kerja merangkap/*Double Job* dalam mendistribusikan berkas. Tujuan penelitian untuk mengetahui Pendistribusian *Family Folder* di Puskesmas Rumbio Jaya Tahun 2021.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian Deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Unit Rekam Medis Puskesmas Rumbio Jaya pada bulan Desember 2020-April 2021. Informa penelitian ini 3 orang. pengolahan data dilakukan dengan teknik triangulasi, analisis data dengan metode kualitatif.

Hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara. Dalam pendistribusian *Family Folder* belum ada petugas khusus pendistribusian, untuk SDM bagian rekam medis masih kurang, tidak ada yang berlatar rekam medis, belum ada pelatihan dan seminar *work* tentang pendistribusian. Pendistribusian sudah

sesuai SOP yang ada. Untuk sarana dan prasarana sudah cukup memadai.

Kesimpulan dari penelitian ini masih banyak pendistribusian lewat dari 10 menit. Dan untuk petugas belum ada yang berlatar belakang rekam medis, belum ada pelatihan dan petugas khusus untuk pendistribusian. Sarannya puskesmas dapat memberikan pelatihan kepada petugas rekam medis.

Kata Kunci : Pendistribusian, Family Folder, Puskesmas Rumbio Jaya

Latar Belakang

Pendistribusian berkas rekam medis yang baik merupakan pendistribusian yang cepat, tepat dan efisien. Jika waktu pendistribusian lama akan menyebabkan pelayanan yang diberikan dokter kepada pasien, karena dokter tidak dapat memberikan pelayanan kepada pasien tanpa adanya berkas rekam medis.

Menurut Penelitian Andika (2015), menyatakan bahwa pelaksanaan pendistribusian berkas rekam medis belum memiliki petugas yang tepat di bagian *filing* walaupun sudah adanya kebijakan dan SPO yang mengatur untuk pendistribusian berkas rekam medis namun, dikarenakan petugas rekam medis bekerja rangkap sehingga mengakibatkan lamanya pendistribusian berkas tersebut. Faktor-faktor yang mengakibatkan keterlambatan pendistribusian berkas di sebabkan oleh SDM yang tidak memiliki kompetensi dan tidak adanya pelatihan.

Berdasarkan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 129/MenKes/SK/II/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Dokumen rekam medis rawat jalan adalah dokumen rekam medis pasien baru dan pasien lama yang digunakan pada pelayanan rawat jalan. Waktu penyediaan dokumen rekam medis mulai dari pasien mendaftar sampai rekam medis disediakan/ditemukan oleh Petugas. Dengan standar waktu tertera yang di tetapkan adalah 10 menit.

Salah satu bagian Unit Rekam Medis yang bertanggung jawab dalam pencatatan data pasien yaitu Tempat Pendaftaran Pasien Rawat jalan (TPPRJ) sebagai loket pendaftaran pasien rawat jalan. Dalam melakukam pendaftaran bagi pasien yang akan berobat rawat jalan membutuhkan suatu catatan atau formulir yang memuat data klinis maupun non klinis. Dari setiap dokumen rekam medis baik pasien lama, setelah mendapatkan pelayanan di loket pendaftaran pasien rawat jalan maka akan dilakukan pendistribusian ke masing-masing poliklinik sesuai dengan kasus penyakit pasien (Eka, 2009).

Puskesmas Rumbio Jaya memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan baik, Puskesmas Rumbio Jaya terletak di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, dengan menyelenggarakan jenis pelayanan Instalasi Gawat Darurat dan Rawat Jalan. Jumlah kunjungan pasien rawat jalan pada 3 bulan sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Rumbio Jaya Pada Bulan Agustus - Oktober Tahun 2020

No	Bulan	Jumlah pasien		Jenis pasien	
		lama	Jumlah pasien baru	Umum	BPJS
1	Agustus	246	97	143	200
2	September	287	77	126	238
3	Oktober	289	94	139	244

Sumber : Puskesmas Rumbio Jaya Tahun 2020.

Berdasarkan dari tabel 1 dalam kunjungan pasien dari bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober mengalami peningkatan jumlah kunjungan pasien yang berobat di puskesmas Rumbio Jaya. Hal ini sangat berkaitan dengan pendistribusian berkas *family folder* ke poliklinik.

Berdasarkan hasil survei awal dan wawancara dengan petugas Puskesmas Rumbio Jaya diketahui bahwa pendistribusian *family folder* dilakukan secara manual pada 5 poliklinik yang ada di Puskesmas Rumbio Jaya. Dalam pendistribusian *family folder* sudah ada Standar Prosedur Operasional (SOP) nya dan dilakukan oleh petugas rekam medis dengan waktu ≥ 15 menit, sejak pasien melakukan registrasi, mencari berkas *Family Folder*, mengumpulkan beberapa berkas *family folder* dulu baru didistribusikan ke poliklinik, karena petugas rekam medis memiliki kerja rangkap/ *Double Job* sehingga berkas *family folder* tersebut terlambat sampai ke poliklinik yang dituju. Apabila pelayanan lebih dari ≥ 15 menit maka standar pelayanan bisa dikatakan kurang baik.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dilakukan di unit Rekam Medis Puskesmas Rumbio Jaya pada bulan Desember Tahun 2020 s/d April 2021. Informan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yang terdiri dari Penanggung Jawab

Rekam Medis, Petugas pendaftaran, Petugas Penyimpanan. Objek dalam penelitian ini adalah pendistribusian *Family Folder* di Puskesmas Rumbio Jaya Tahun 2021. Alat pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, Alat tulis, Laptop dan Alat Perekam. Pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data kualitatif dilakukan dengan metode Triangulasi

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

a. Observasi

Selain kualitas petugas kesehatan, ketersediaan Standar Operasional Prosedur (SOP), sarana dan prasarana penting dalam peningkatan pelayanan yang di berikan. Tanpa hal tersebut suatu pelayanan tidak akan bekerja secara optimal dalam memberikan pelayanan kepada pasien atau masyarakat yang berkunjung ke puskesmas, dari hasil observasi yang dilakukan dibagian rekam medis dapat dilihat

Tabel 2: Hasil Observasi Pendistribusian *Family Folder* di Puskesmas Rumbio Jaya

No	Variabel	Ada	Tidak
1.	SOP	√	
	a. Pelaksanaan pendistribusian <i>Family Folder</i> ke poliklinik yang dituju	√	
2.	SDM	√	
	a. Pelatihan		√
	b. Seminar		√
	c. Latar Belakang Rekam Medis		√
3.	Sarana dan Prasarana		
	1) Sarana		
	a. Komputer	√	
	b. Troli Rekam Medis		√
	c. <i>Pneumatic Tube System</i> (PTS)		√
	d. <i>Lift</i> Dokumen		√

2) Prasarana

- | | |
|----------------------|---|
| a. Ruang Penyimpanan | √ |
| b. Rak Penyimpanan | √ |
-

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa petugas Rekam Medis sudah bekerja sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). Sedangkan SDM di rekam medis tidak ada yang berlatar belakang pendidikan D3 Rekam Medis, tidak adanya pelatihan dan seminar untuk pelatihan dasar Rekam Medis. Sedangkan untuk sarana sudah tersedianya komputer, untuk alat pendistribusian rekam medis seperti Troli rekam medis, *Pneumatic Tube System (PTS)*, Lift Dokumen belum tersedia.

b. Hasil Wawancara

1. Mengetahui SDM Di Bagian Rekam Medis Berdasarkan Kuantitas Dan Kualitas Di Puskesmas Rumbio Jaya Tahun 2021

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan mengenai Sumber Daya Manusia dalam pendistribusian Family Folder, diketahui bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) belum cukup memadai, dan untuk pelatihan dalam Pendistribusian belum ada. terlihat pada kutipan wawancara berikut ini :

“Jumlah petugas disini ada 3 orang, menurut saya jumlah petugas Rekam Medis disini masih kurang. Petugas Rekam medis disini tidak ada yang berlatar belakang Rekam Medis. Iya, untuk pendistribusian berkas kami belum ada petugas khusus, ya karna kami 3 orang petugas itupun kami kerja merangkap/Double Job ini bisa menjadi faktor keterlambatan pendistribusian berkas sampai ke poli. Belum pernah mendapatkan pelatihan dan seminar workshop tentang pendistribusian. Petugas yang melakukan pendistribusian berkas hanya 1 orang. itupun orangnya tidak tetap karena kami sering Rolling” (Informan 1).

“Belum, karena petugas bagian rekam medis hanya 3 orang dan tidak ada yang berlatar belakang Rekam Medis. Kurangnya pemahaman tentang rekam medis termasuk kendala dari lambatnya pendistribusian, namun kami saling bekerja untuk melayani pasien agar pelayanan tetap terkendali. Kami belum pernah mendapatkan pelatihan dan seminar tentang pendistribusian untuk pendistribusian berkas 1 orang (Informan 2).

“Belum, Kami tidak ada yang dari rekam medis Iya karena petugas hanya 3 orang disini itupun tidak ada yang berlatar belakang rekam medis. Jadi kami kerja merangkap gitu. tapi kami tetap mengikuti SOP yang dibuat oleh Puskesmas. Untuk pelatihan pendistribusian kami tidak ada (Informan 3)

2. Mengetahui Standar Prosedur Operasional (SOP) Pendistribusian Family Folder di Puskesmas Rumbio Jaya Tahun 2021

Menurut hasil wawancara peneliti dengan informan diketahui bahwa pendistribusian berkas *Family Folder* dari ruang rekam medis ke poli sudah sesuai SOP yang ada. Hal ini dapat dilihat dari hasil kutipan berikut ini :

“Sudah ada SOP nya. Sudah sesuai digunakan dan dijalankan. Sudah kami sosialisasikan dan sudah mengikuti SOP yang telah dibuat oleh Puskesmas (Informan 1)

“Sudah dibuat. Sudah sesuai. Untuk mensosialisasikan pendistribusian berkas ke poli udah dek (Informan 2).

“SOP sudah ada dan sudah dijalankan. Sudah disosialisasikan dan dijalankan sampai sekarang (Informan 3).

3. Mengetahui Sarana dan Prasarana Pelayanan Rekam Medis Di Puskesmas Rumbio Jaya Tahun 2021

Menurut hasil wawancara terhadap para informan, diketahui bahwa sarana dan prasarana pelayanan rekam medis cukup memadai, walau ada kekurangan namun tidak menjadi kendala bagi petugas dalam memberikan pelayanan. Hal ini dapat dilihat dari hasil kutipan berikut ini :

“Sudah ada komputer, buku register, KIUP, alat tulis pulpen, buku, buku ekspedisi, Formulir, map. kalau prasarana sudah ada ruang penyimpanan, rak penyimpanan. Kalau untuk Troli pendistribusian berkas disini tidak ada ya dikarenakan kami mendistribusikan berkas secara manual saja dan pasien disini tidak seperti dirumah sakit juga. Sudah cukup lengkap sih saya rasa aman aman saja (Informan 1)

“Mengenai sarana dan prasarana sudah cukup memadai walaupun ada kekurangannya ya kan seperti komputer dan jaringan bermasalah saat pelayanan (Informan 2)

“Yah kalau masalah sarana prasarana dari pendaftaran sekarang udah ada komputer, dan untuk pendistribusian berkas kami cuman manual tidak pakai troli, karena berkas rekam medis di puskesmas tidak sebanyak yang dirumah sakit (Informan 3)

Pembahasan

1. Mengetahui SDM di bagian Rekam Medis Berdasarkan Kuantitas Dan Kualitas Di Puskesmas Rumbio Jaya Tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Sumber Daya manusia (SDM) dalam pendistribusian rekam medis. Diketahui bahwa petugas rekam medis di puskesmas ada 3 orang, kurangnya SDM dan tidak ada yang berlatar belakang DIII Rekam Medis. Dan berdasarkan hasil observasi sumber daya manusia tidak ada yang berlatar belakang perekam medis dan belum ada seminar dan pelatihan khusus tentang pelatihan rekam medis.

Berbicara sumber daya manusia, sebenarnya dapat kita lihat dari dua aspek yakni kuantitas dan kualitas. Kuantitas menyangkut jumlah besar daya manusia atau penduduknya yang kurang penting kontribusinya dalam pembangunan, dibandingkan dengan aspek kualitas sumber daya. Bahkan kuantitas sumber daya manusia tanpa disertai dengan kualitas yang baik akan menjadi beban pembangunan satu bangsa. Sedangkan kualitas menyangkut mutu sumber daya manusia tersebut, yang menyangkut kemampuan fisik maupun kemampuan non fisik (kecerdasan dan mental). Oleh sebab itu untuk kepentingan akselesarasi suatu pembangunan dibidang apapun, maka peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu syarat utama (Notoatmodjo, 2009).

Seorang perekam medis tidak hanya sekedar dalam hal mengelola berkasnya tetapi justru lebih. Kemampuan untuk mengelola informasi yang terekam dalam kegiatan pelayanan kesehatan, baik secara manual maupun elektronik. Hasil catatan dan rekaman ini tidak semata-mata untuk disimpan, tetapi justru harus diolah menjadi informasi dan pengetahuan yang terbaik sehingga dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan oleh pelaksana pelayanan kesehatan, untuk keperluan pendidikan, peneliti dan pengembangan, serta untuk berbagai keperluan pihak ketiga yang berwenang (Indradi, 2011).

Menurut Wilson dan Heyyel (1987) mengatakan bahwa kuantitas kerja adalah jumlah kerja yang dilaksanakan oleh seorang pegawai dalam suatu periode tertentu. Hal ini dapat dilihat dari hasil kerja pegawai dalam kerja penggunaan waktu tertentu dan kecepatan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya.

Menurut Wilson dan Heyyel (1987) mengatakan bahwa kualitas kerja adalah mutu seorang karyawan atau pegawai dalam hal melaksanakan tugas-tugasnya meliputi kesesuaian, kerapian dan kelengkapan.

Penelitian ini sejalan dengan asrista (2009) yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, perlu mengembangkan dan pembinaan

tenaga kerja guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia maka dilakukan melalui pembinaan secara langsung yaitu melalui program pendidikan atau pelatihan.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berpendapat bahwa peran sumber daya manusia sangat penting untuk pelaksanaan pendistribusian, dalam pelaksanaan pendistribusian di Puskesmas Rumbio jaya sudah ada petugas yang mendistribusikan berkas *family folder*. Tetapi belum ada petugas khusus untuk pendistribusian berkas *Family Folder*, karena dalam penyediaan berkas memakan waktu karena petugas memiliki kerja rangkap/*Double Job*. Sementara untuk kualitas, kualitas yang baik akan menjadi beban pembangunan suatu bangsa yang baik dan benar. Di Puskesmas Rumbio jaya dalam pelaksanaan pendistribusian berkas belum pernah mendapatkan pelatihan dan seminar *workshop* manajemen dasar rekam medis. Pentingnya mengikuti pelatihan dan seminar agar meningkatkan keterampilan dan wawasan pengetahuan serta efisien dan efektifitas kerja lebih baik.

2. Mengetahui Standar Prosedur Operasional (SOP) Pendistribusian Family Folder Di Puskesmas Rumbio Jaya Tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pelaksanaan pendistribusian *Family Folder* ke poliklinik sudah sesuai SOP yang ada.

SOP pada dasarnya pedoman yang berisi prosedur-prosedur operasional standar yang ada dalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan bahwa setiap keputusan, langkah, atau tindakan, dan penggunaan fasilitas pemrosesan yang dilakukan oleh orang-orang didalam suatu organisasi, telah berjalan secara efektif, konsisten, standar, dan sistematis (Tambunan, 2013).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Retno (2015) hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Rumah Sakit Hermina Pandanaran Semarang sudah mempunyai SOP tentang pendistribusian rekam medis yang berisi petugas rekam medis yang mendistribusikan rekam medis rawat jalan ke *nurse station* atau poliklinik sesuai nama dokter dan poliklinik yang dituju.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti berpendapat bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) Pendistribusian berkas *Family Folder* di Puskesmas Rumbio Jaya sudah ada. Dalam melaksanakan tugas, petugas rekam harus mengacu pada SOP yang telah dibuat Puskesmas Rumbio jaya. Seperti halnya dalam pelaksanaan pendistribusian berkas rekam medis, SOP dapat membantu petugas dalam pelaksanaan distribusi, mengurangi kesalahan pelayanan.

3. Mengetahui Sarana dan Prasarana pelayanan Rekam Medis Di Puskesmas Rumbio Jaya Tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa sarana dan prasarana pelayanan di Puskesmas Rumbio Jaya sudah cukup memadai. Walau ada beberapa kekurangan namun tidak menjadi kendala bagi petugas dalam memberikan pelayanan. Sarana dan Prasarana merupakan kelengkapan atau peralatan yang dibutuhkan untuk proses kegiatan di Puskesmas.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2008) dikatakan bahwa sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat untuk mencapai makna dan tujuan. Sebagai contoh: sarana pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan diartikan sebagai alat untuk mencapai tujuan pelayanan, misalkan alat tulis kantor, komputer, mesin cetak, *Tracer/outguide*, kartu indeks utama pasien, dan lain-lain. Sedangkan pengertian prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Sebagai contoh, prasarana pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pelayanan, misalnya lokasi, bangunan, ruang penyimpanan rekam medis, ruang rapat, dan lain-lain. Dengan kata lain, secara umum dari pengertian sarana lebih ditujukan untuk alat atau benda-benda yang bergerak, sedangkan prasarana lebih ditujukan untuk alat atau benda-benda yang tidak bergerak.

Hal ini sejalan dengan penelitian Yuli (2011) yang menyatakan bahwa sarana dan ruang merupakan pendukung dalam kegiatan pelayanan perencanaan pelayanan kesehatan. Dan pendapat samsi (2005) yang menyatakan bahwa ketentuan mengenai sarana baik yaitu penampilan fisik dapat berpengaruh terhadap pelayan pasien, petugas pelayanan juga perlu meningkatkan penataan dan kerapian ruang pelayanan dalam mengatasi persepsi buruk dalam pelayanan kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berpendapat bahwa sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung dalam pelayanan dan pendistribusian sudah ada dalam keadaan dan kondisi yang masih baik dan layak digunakan.

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis uraikan, maka penulis mengambil kesimpulan tentang Tinjauan Pendistribusian *Family Folder* di Puskesmas Rumbio Jaya Tahun 2021 sebagai berikut :
2. Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pendistribusian berkas *Family Folder* di Puskesmas Rumbio Jaya sudah ada dan masih kekurangan tenaga petugas namun tidak ada

berlatar belakang perekam medis dan pentingnya kuantitas dan kualitas pada SDM di Puskesmas Rumbio Jaya.

3. Pelaksanaan SOP Pendistribusian juga sudah sesuai dan sudah dijalankan oleh petugas rekam medis dan pendistribusian.
4. Sarana dan Prasarana pelayanan di puskesmas Rumbio jaya sudah cukup memadai walaupun ada beberapa kekurangan, namun tidak menjadi kendala bagi petugas dalam memberikan pelayanan di Puskesmas.

Daftar Pustaka

- Adisasmito, Wiku (2008). *Sistem Kesehatan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Andikha R,R (2015). *Sistem Distribusi Berkas Medik Untuk Keperluan Rawat Jalan di RS Hermina Pandanaran Semarang Tahun 2015*.
- Aziz, (2010), *Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jakarta : Bodouse Media Jakarta.
- DepKes RI. (2006). *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia Revisi II*. Jakarta : DIRJEN YANMED.
- Fahrizal (2020). *Tinjauan Implementasi Perubahan Sistem Penyimpanan Rekam medis dari Family Folder Menjadi Personal Folder di Puskesmas Simpang Baru Kota Pekanbaru tahun 2020*. Karya Tulis Ilmiah Tidak Diterbitkan. Program Studi DIII RMIK, Pekanbaru.
- Fathoni, A (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Maleong, L.J (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Menkes RI.129 (2008). *Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*. Jakarta : Menteri Kesehatan Republik Indonesia